

PENERAPAN MEDIA KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK A TK FADILAH KOTA PAREPARE

Syarifa Halifah¹

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Syarifahhalifah@iainpare.ac.id

Nurul Nisyah²

Institut Agama Islam Negeri Parepare

nurulnisyah163@gmail.com

Sri Wahyuni³

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Sriwahyunii9413@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:
children, collage, fine motor skills

Kata Kunci:
anak, kolase, motorik halus

This research aims to improve the fine motor skills of young children in group A of Fadilah Kindergarten, Parepare City. Results of initial observations: Researchers saw that several children were unable to control hand movements using small muscles. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The research instrument used Child Development Achievement Level Standards (STTPA). The results of the research show that some children are not yet able to coordinate their fine muscle hand movements. After researchers applied collage media, children who could not initially coordinate their eyes and hands experienced an increase in their ability to coordinate hand movements involving their small muscles. From the results of this activity, the researchers concluded that there was an increase in children's fine motor development through collage games, where all sub-indicators of the assessment increased.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan motorik halus anak usia dini pada kelompok A TK Fadilah Kota Parepare. Hasil observasi awal Peneliti melihat ada beberapa anak yang belum mampu dalam mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot-otot kecil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang belum mampu mengordinasikan gerakan tangan otot kecilnya. Setelah peneliti menerapkan media kolase, anak yang awalnya kurang dalam mengkoordinasikan mata dan tangannya menjadi mengalami peningkatan terhadap kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan yang melibatkan otot-otot kecilnya. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui permainan kolase yang dimana seluruh sub indikator penilaianya mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Keterampilan motorik merupakan kemampuan setiap individu pada saat mengendalikan gerakan tubuhnya serta menggunakan otot-otot fisik untuk mengontrol gerak. Perkembangan motorik anak dapat berkembang di lingkungan sekitarnya khususnya lingkungan rumah. Keterampilan motorik juga mengacu pada perkembangan gerak tubuh dengan menggunakan otak sebagai pusat kendali motorik atau interaksi otot, saraf dan otak saling berhubungan untuk menghasilkan gerakan (Khadijah & Amelia, 2020).

Menurut Hurlock, keterampilan motorik merupakan pengembangan pengendalian tubuh melalui saraf, otot yang dikoordinasikan oleh saraf. Hurlock mengemukakan bahwa keterampilan motorik adalah pengembangan kemampuan mengendalikan tubuh yang dicapai melalui koordinasi saraf. Perkembangan motorik merupakan suatu proses dimana individu mengembangkan respon-respon yang menciptakan gerakan-gerakan yang terkoordinasi dan terpadu dengan baik (Khadijah & Amelia, 2020). Sependapat dengan hal tersebut, Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan gestur dan pergerakan dari tubuh untuk mengontrol aktivitas pusat saraf yang diatur oleh otot (Primayana, 2020).

Keterampilan fisik motorik dibedakan menjadi dua jenis, terdiri dari keterampilan motorik kasar dan juga keterampilan motorik halus. Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang berhubungan dengan suatu aktivitas gerak tubuh yang mengeluarkan tenaga yaitu otot-otot besar. Keterampilan motorik halus merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan visual yang memungkinkan seseorang melakukan gerakan yang melibatkan pergerakan bagian tubuh tertentu serta otot-otot kecil namun diperlukan keterampilan penyesuaian yang akurat (Puspita & Umar, 2020).

Keterampilan motorik halus memerlukan kemampuan koordinasi tangan dan mata serta memerlukan kemampuan pengontrolan otot-otot kecil yang membuat individu dapat memegang benda dengan tangan, menarik, menggambar, memegang, memotong, menulis, merakit balok, dan menggerakkan tangan untuk mendinginkan sesuatu. Semua gerakan yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan motorik halus memerlukan keterampilan, ketepatan, dan kecepatan. Salah satu keterampilan motorik halus yaitu kemahiran pada saat menggunakan tangan serta yang berhubungan langsung dengan kebiasaan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri (Sanenek et al., 2023).

Perkembangan keterampilan motorik halus merupakan proses bertahap dan berkesinambungan yang terjadi sejalan bertambahnya usia. Gerakan individu berkembang dari kondisi yang sederhana, dimana akhirnya mengarah pada penyesuaian keterampilan motorik disertai dengan proses bertambahnya usia atau menua. Di usia 4 dan 5 tahun, anak usia dini biasanya memiliki kemampuan motorik halus yang berada pada tahap kemampuan mengambil dan memindahkan benda dengan tangan, anak dapat menukar benda dari tangan kanan bergantian ke tangan kiri dan sebaliknya, serta kemampuan mamasukkan ataupun mengeluarkan benda dari dalam wadah. Keterampilan tersebut mempunyai peran penting bagi anak untuk dapat berkembang secara optimal dan tidak kesulitan dalam menyelesaikan

tugas tanpa adanya kendala yang didapatkan dari kemampuan menggerakkan otot-otot kecilnya (Primayana, 2020).

Pada umumnya, untuk mencapai kemampuan keterampilan motorik halus anak memerlukan proses yang lama. Maka dari itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik guna meningkatkan kemampuan pada perkembangan motorik halus anak. Perkembangan kemampuan motorik halus pada anak yang beragam, ada anak yang berkembang sangat cepat dan ada yang berkembang bergantung sesuai kematangan perkembangan anak itu sendiri (Primayana, 2020).

Berdasarkan data observasi awal, perilaku anak usia 4-5 tahun di TK Fadilah Kota Parepare menunjukkan bahwa beberapa anak mengalami permasalahan terhadap perkembangan fisik motoriknya bagian motorik halus. Anak menunjukkan bahwa masih kurang dalam koordinasi tangannya dalam melakukan kegiatan kolase. Media kolase yang digunakan kurang menarik perhatian anak sehingga kurang fokus disaat kegiatan kolase diterapkan. Ada beberapa anak yang belum berkembang pada aspek perkembangan fisik motorik bagian motorik halus.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang tahap Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia 4-5 Tahun meliputi Motorik Halus : Membuat garis horizontal, vertikal, miring kanan dan kiri, lengkung kanan/kiri, dan lingkaran; Menjiplak bentuk; Kemampuan koordinasi mata serta tangan guna melakukan gerakan-gerakan yang rumit, Melakukan gerakan manipulatif agar dapat menghasilkan suatu bentuk melalui penggunaan beragam media; Mengekspresikan diri melalui karya seni yang diciptakan melalui beragam media; dan Mengontrol gerakan tangan dengan melibatkan otot halus (mencolek, menjumput, mengepal, memeras, mengelus, memilin, memelintir).

Dengan demikian melalui penerapan media kolase dalam kegiatan pembelajaran anak di sekolah dapat mengembangkan motorik halus anak. Anak mampu melatih mengkoordinasikan mata dan tangannya melalui kegiatan memberi lem pada pola tertentu dengan rapi, menyusun bahan kolase dengan kreatif, dan kerapian anak dalam menempelkan bahan kolase tanpa belepotan. Penelitian terdahulu memberikan penjelasan bahwa telah ada penelitian yang menggunakan media kolase guna mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian Dwi Nomi Pura dan Asnawati menyatakan bahwa media kolase rautan pensil mempunyai dampak yang sangat besar terhadap keterampilan motorik halus anak. Menggunakan rautan pensil sebagai media kolase dapat memberikan perbedaan besar pada hasil motorik anak. Permainan kolase dengan rautan pensil memungkinkan anak berpartisipasi langsung dalam pembentukannya dan bereksplorasi sesuai imajinasinya, sehingga mampu mengembangkan motorik halusnya secara optimal sesuai tahap perkembangan anak (Pura & Asnawati, 2019). Peneliti saat ini ingin menerapkan media

kolase tapi dengan menggunakan bahan yang berbeda yaitu melalui kegiatan kolase berbahan tisu dan pewarna makanan. Melalui media kolase ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak karena kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan otot-otot kecil anak yakni menggunakan gerakan tangan.

Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, salah satu cara yang diterapkan untuk menstimulasinya yaitu melalui penerapan media kolase. Kolase ialah aktivitas menempelkan bahan dasar seperti kertas, kaca, kain, dan daun kering pada suatu permukaan gambar tertentu dan menggunakan teknik penghias permukaan gambar tersebut, asalkan dapat dikombinasikan dengan menggunakan bahan dasar lainnya. Apabila akhirnya dirangkai, menjadi sebuah karya utuh yang dapat mengungkapkan ekspresi estetis dan emosional pembuatanya (Fuadiya, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu gambaran penelitian yang memiliki tujuan guna menguraikan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alamiah maupun buatan dengan campur tangan manusia (Rusandi & Rusli, 2021). Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai motorik halus anak dengan cara menerapkan media kolase yang dimodifikasi dengan memanfaatkan bahan dari tisu dan pewarna makanan guna meningkatkan minat anak ikut serta dalam kegiatan bermain kolase agar dapat meningkatkan keterampilan kemampuan motorik halus anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan dengan menceklis instrumen lembar observasi yang telah dibuat. Pada kegiatan wawancara, peneliti memperoleh beberapa informasi mengenai perkembangan motorik halus pada anak. Pada kegiatan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto yang dilakukan guna menjadi bukti terlaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fadilah Kota Parepare. Subjek pada penelitian ini berjumlah tiga anak dari kelompok A yaitu usia 4-5 tahun yang berinisial AA, NR, dan AI. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media kolase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

John W Santrock mengemukakan bahwa kemampuan motorik halus memerlukan gerakan aktif yang terkontrol dengan baik, seperti memegang mainan, mengganting, serta apa saja yang memerlukan gerakan-gerakan tangan (Angelia et al., 2023). Perkembangan motorik halus pada anak usia dini dapat dirangsang melalui beragam jenis aktivitas, misalnya aktivitas dengan menggunakan media kolase. Kolase adalah kegiatan yang melibatkan kelenturan jari,

seperti dalam kegiatan merobek dan menempel dimana kegiatan-kegiatan dalam kolase ini mencakup aktivitas mengembangkan keterampilan motorik halus (Maghfuroh, 2020).

Gambar 1 Media Kolase

Dalam penelitian ini mengacu dengan fase perkembangan fisik motorik yang telah diterapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 (STTPA). Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menilai perkembangan fisik motorik anak yaitu motorik halus dengan empat sub indikator, diantaranya 1) Anak mampu merobek tisu menjadi beberapa bagian; 2) Anak mampu meremas tisu menjadi gulungan kecil; 3) Anak mampu menempelkan tisu sesuai pola pohon beringin; dan 4) Anak mampu meneteskan pewarna di atas tisu menggunakan pipet serum.

Berdasarkan lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini untuk menilai kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media kolase diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Inisial	Sub Indikator															
	Anak mampu merobek tisu menjadi beberapa bagian				Anak mampu meremas tisu menjadi gulungan kecil				Anak mampu menempelkan tisu sesuai pola pohon beringin				Anak mampu meneteskan pewarna di atas tisu menggunakan pipet serum			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AA				✓			✓				✓				✓	

NR			✓			✓				✓				✓		
AI				✓			✓				✓				✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, penerapan media kolase dapat dijelaskan yaitu pada sub indikator pertama, anak mampu merobek tisu menjadi beberapa bagian. Menunjukkan hasil bahwa AA dan AI mampu merobek tisu menjadi beberapa bagian dengan memperoleh nilai berkembang sangat baik (BSB). NR juga mampu merobek tisu menjadi beberapa bagian namun masih mengalami sedikit kesulitan dengan memperoleh nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada sub indikator pertama, ketiga subjek mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnya setelah diterapkannya media kolase.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Annisa Vani Ramadhani, dkk. bahwa untuk menstimulasi keterampilan motorik halus pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan sobek yang akan melibatkan otot-otot kecilnya. Melalui kegiatan ini, anak mampu melibatkan koordinasi mata dan tangannya dalam kegiatan menggunting yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halusnya melalui merobek kertas dengan gunting. Berdasarkan hal tersebut, cara yang dapat membantu guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Zia Salsabila dapat dirangsang dengan kegiatan latihan sobek (Ramadhani et al., 2022).



Gambar 2 Kegiatan Merobek Tisu

Pada sub indikator kedua, anak mampu meremas tisu menjadi gulungan kecil. Menunjukkan hasil bahwa AA dan AI mampu meremas tisu tapi menjadi bentuk yang tidak beraturan dengan memperoleh nilai berkembang sesuai harapan (BSH). NR mulai mampu

meremas tisu menjadi gulungan kecil tapi masih mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari jemarinya dengan memperoleh nilai mulai berkembang (MB). Pada sub indikator kedua, ketiga subjek mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnya setelah diterapkannya media kolase.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agustina Budiarti, dkk. bahwa anak berantusias dalam mengikuti kegiatan bermain meremas koran yang disebabkan karena media koran dan air yang disatukan menjadi daya tarik bagi anak untuk bereksplorasi. Hal tersebut menyebabkan kegiatan bermain meremas koran dapat meningkat sesuai capaian perkembangan motorik halus anak. Penerapan kegiatan ini sangat efektif sesuai dengan perkembangan anak sehingga kegiatan bermain meremas dapat dikembangkan untuk digunakan pada penerapan media lainnya (Budiarti et al., 2020).



Gambar 3 Kegiatan Meremas Tisu

Pada sub indikator ketiga, anak mampu menempelkan tisu sesuai pola pohon beringin. Menunjukkan hasil bahwa AA dan AI mampu menempelkan tisu tapi belum rapi sepenuhnya dengan memperoleh nilai berkembang sesuai harapan (BSH). NR mulai mampu menempelkan tisu pada pola pohon beringin tapi masih berantakan dengan memperoleh nilai mulai berkembang (MB). Pada sub indikator ketiga, ketiga subjek mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnya setelah diterapkannya media kolase.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Dara Gebrina Rezieka, dkk. yang menunjukkan bahwa kegiatan mozaik dilakukan dengan berbagai aktivitas-aktivitas terkait dengan keterampilan motorik halus, seperti menempel. Pada aktivitas memberi lem dan menempel, anak melibatkan koordinasi mata dan tangannya berdasarkan instruksi kognitif. Artinya bahwa melalui kegiatan ini, anak melatih diri untuk mengkoordinasikan mata dan tangannya serta meningkatkan kemampuan mengontrol otot-otot kecilnya. Sehingga memperoleh hasil yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak yang ditunjukkan pada uji-t setelah penerapan kegiatan mozaik (Rezieka et al., 2022).



Gambar 4 Kegiatan Menempelkan Tisu sesuai Pola

Pada sub indikator keempat, anak mampu meneteskan pewarna di atas tisu menggunakan pipet serum. Menunjukkan hasil bahwa AA dan AI mampu meneteskan pewarna di atas tisu tapi masih membutuhkan waktu dengan memperoleh nilai berkembang sesuai harapan (BSH). NR mulai mampu meneteskan pewarna di atas tisu dibantu oleh peneliti dengan memperoleh nilai mulai berkembang (MB). Pada sub indikator keempat, ketiga subjek mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnya setelah diterapkannya media kolase.



Gambar 5 Kegiatan Meneteskan Pewarna

Melalui penerapan media kolase sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Fadilah Kota Parepare dapat memberi peningkatan terhadap kemampuan motorik halusnya. Penerapan media ini dilakukan mulai dari merobek tisu, me remas tisu, menempelkan tisu sesuai pola pohon beringin, dan meneteskan pewarna di atas tisu menggunakan pipet serum. Konsep permainan ini memanfaatkan bahan yang ada di sekitar dengan menggunakan media sederhana. Penerapan media kolase ini juga mampu meningkatkan minat anak untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Mencoba hal baru dengan meneteskan pewarna makanan di atas tisu menjadi daya tarik bagi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A di TK Fadilah Kota Parepare maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media kolase dapat meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus pada anak. Dari hasil temuan didapatkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik untuk mengordinasikan gerakan otot halus. Hal ini disebabkan adanya partisipasi anak pada saat melakukan permainan media kolase. Peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui permainan kolase membuat anak lebih berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam kegiatan kolase mulai dari merobek tisu, meremas tisu, menempelkan tisu sesuai dengan pola pohon beringin, hingga meneteskan pewarna di atas tisu menggunakan pipet serum.

REFERENSI

- Angelia, D. C., Akbarjono, A., & Syarifin, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus menggunakan Model Eknik Mozaik pada Anak TK Permata Bunda Kota Bengkulu. *Journey : Journal of Development and Research in Education*, 3(2), 7–13.
- Budiarti, A., Lestariningsrum, A., & Nugroho, I. H. (2020). Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 106–113.
- Fuadiya, A. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase menggunakan Bahan Alam*. IAIN Kudus.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini : Teori dan Praktik* (1st ed.). Kencana.
- Maghfuroh, L. (2020). Kolase Daun Kering Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Parasekolah. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 403–412.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita : Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100.
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140.
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus ditinjau dari Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 121–126.
- Ramadhani, A. V., Hidayah, N., Zahra, S., DN, W. U. D., & Khadijah. (2022). Permainan Merobek Kertas dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus AUD di TK Zia Salsabila. *NANAEEK : Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 90–99.
- Rezieka, D. G., Munastiwi, E., Na'imah, Munar, A., Aulia, A., Faza, A. B., & Bastian, M. (2022). Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4321–4334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2501>

- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Sanenek, A. K., Nurhafizah, Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1391–1401. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4177>
- Ana, A. K., & Shofa, A. R. (2023). The Role of Social Media in Increasing the Relevation and Accessibility of Dakwah: Challenges and Strategies of Dakwah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 41-50.
- Anwar, W. A., Abdillah, F., & Patampari, A. S. (2022). Fatwah study of Indonesian ulema council and Saudi Ulama on IVF embryos (Comparative analysis). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 21-36.
- Arif, H. (2023). Exploring Strategy In Teaching Vocabulary (Qualitative Case Study Of Member Quarantine And TOT Program of Libam IAIN Parepare). *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 21-34.
- Asiza, N., Yusuf, M., Rahman, A., Irwan, M., Patmawati, P., & Ramadani, F. (2023). Enhancing Speaking Proficiency through Self-Discovery: Utilizing Johari Window Techniques in Student Learning. *Voices of English Language Education Society*, 7(3), 753-764.
- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.
- Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1-11.
- Dewi, D. I. (2023). Teachers' Perception Toward the Use of Zoom for English Learning at Junior High School of Tellu Limpoe Sidrap. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 1-9.
- Efendy, R., Pratiwi, D., Rama, B., Saprin, S., & Herdah, H. (2023, September). Digital transformation and policy anomalies in Islamic online education: a policy study on the use of online applications at the Islamic education department of IAIN Parepare. In The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023).
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Fajuddin, F. N. (2022). Buginese Tradition “Massolo” in Soreang District, Parepare (Study of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 12-20
- Fazira, R. M. (2023). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 1-9.
- Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi

Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 8507-8517.

Fitra, N. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM. Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah, 1(1), 10-22.

Hajra, S., Muliati, M., & Rahmawati, R. (2022). Mappatinro Manu'Tradition on Aqiqah Process in Pinrang (An Analysis of Islamic Law). Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam, 1(2), 140-153.

Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 4(3).

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. IFAR, 6-16.

Hammad, H. A. A. K., & Zulfahmi, A. R. (2023). Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab, 1-16.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 20(2), 260-277.

Herman, S., Basri, R., Said, Z., & Sudirman, L. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 6(1), 1-4.

Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, 17(1), 67-85.

Husain, S. (2022). Application of SAK ETAP to The Financial Statements of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Based on Sharia Accounting. Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis, 1(1), 31-45.

Ibrahim, A. (2024). Social Practice And The Meaning Of The Erang-Erang Tradition In The Context Of Bugis Community Weddings From The Perspective Of Maslahah. Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam, 2(2), 131-148.

Ihsan, M., & Suhartina, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menendang dan Menahan Bola dengan Model Active Learning Kombinasi Small Sided Game. Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science), 2(2), 26-35.

Imran, U. D., Saidy, E. N., & Rustan, D. M. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk Pelaku Bisnis Ukm Hasil Kebun Rambutan Pattallassang Gowa. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia, 3(1), 354-361.

Indrayani, I. (2021). PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE. JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax), 5(1), 28-38.

Indrayani, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(2), 114-119.

INFLUENCE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE ON THE QUALITY OF PROFITS IN REGISTERED COMPANIES IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Irwan, M. (2021). Perkembangan Bahasa Arab dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa di IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).

Jannah, R. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132.

Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.

Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.

Jumiati, J., Basri, R., Soemena, M. Y., & Naharuddin, S. R. (2024). The Lifestyle of Wives and the Harmony of Samawa Families in Bilalangnge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 92-104.

Kaharuddin, K. (2016). Detecting Errors in English Made by Intermediate Indonesian Learners of English in English Department Students of STAIN Parepare. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 1-19.

Kartini, P. A. (2023). Tantangan Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 23-27.

Khaerati, N. (2023). The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 45-62.

Khairul, M., Jafar, M., & Isa, M. J. H. (2022). Dispensation of Underage Marriage in Islamic Societies in Parepare City (Case Study at parepare Class 1B Religious Court 2022). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 118-126.

Magfirah, N., Saleh, M., & Zulfah, Z. (2022). Analysis of Student Satisfaction Level of Library Services. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(2), 82-91.

Mahsyar, A. D. H., Tike, A., & Tajibu, K. (2023). Concept of Organizational Information in Reducing Uncertain Information (Hoax). *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 22-30.

Megawati, M., Basri, R., Suhartina, S., & Muchsin, A. (2022). The Phenomenon of Silariang in Legal Sociology Review. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 87-98.

Mirna, S., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFIT MARGIN IN MURABAHAH FINANCING AT BMT FAUZAN AZHIIMA, PAREPARE CITY. *IFAR*, 1-4.

- Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 5(4), 383-388.
- Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 5(4), 389-392.
- Muhlisa, S., Muhammadun, M., & Sahara, I. (2022). Comparisonal Analysis Of Financial Distress On Sharia Bank And Conventional Bank Based On The Altman Z-Score Method. IFAR, 24-33.
- Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(3), 898-908.
- Mutiah, M., Frihatni, A. A., & Purnamasari, R. (2024). The Influence of Market Ratio on Cumulative Abnormal Returns in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII). IFAR, 63-78.
- Nia, H. (2023). Analysis of Maslahah Mursalah in the Implementation of Tetanus Toxoid Immunization as a Marriage Requirement (A Study in the Pitu Riase Sub-district, Sidrap Regency). Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam, 2(1), 58-75
- Ningsih, E. W. N. E. W. (2021). Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Me-Manage Jamaah Pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, 3(2), 53-63.
- Rahmayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF CAREER WOMEN IN PITU RIAWA DISTRICT. IFAR, 69-80.
- Rendi, R., Qadaruddin, M., & Islam, N. (2021). Da'i Da'wah Methods in Developing Youth Religious Activities in Tangru Village, Malua District, Enrekang Regency. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, 3(2), 64-75.
- Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFITABILITY OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA. Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis, 2(2), 104-122.
- Rosdiana, R., Budiman, B., & Aris, A. (2022). Mabolo Kuburu Tradition for Newlyweds in Islamic Family Law Perspective. Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam, 1(2), 127-139.
- Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. Alsinatuna, 9(2), 109-130.
- Safitri, J., Fasira, E., Ayub, M., Dafid, D., Fitriana, A. D., & Hayat, N. (2022). The Effectiveness of Social Media Facebook IAIN Parepare in Providing Information to Prospective New Students at Sman 3 Parepare. Palakka: Media and Islamic Communication, 3(1), 49-62.

- Said, N., & Saidy, E. N. (2024). Revitalisasi Budaya Lokal dalam Bingkai Moderasi Beragama. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 43-54.
- Saidy, E. N. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Rasional.
- Saidy, E. N., Rustan, D. M., Darwin, D., Said, R., & Awaluddin, S. P. (2024). Sosialisasi Peningkatan Brand Awareness Pada UMKM Wisata Kuliner Lego-Lego Center Point of Indonesia Makassar. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 81-88.
- Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.
- Santri, F. (2023). Reading Test Construction of Efl Teachers In Islamic Senior High Schools. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 10-20.
- Sarna, S., & Aisyiah, W. (2023). Status Perkawinan Beda Agama Tinjauan Maqasit Al-Syariah (Studi Putusan 916/Pdt. P/2022/PN. Sby.). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 30-40.
- Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). PANTANGAN MASYARAKAT KONJO DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 12(2), 162-173.
- Suhartina, S., & Salam, S. (2023, November). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa. In Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS) (Vol. 1, No. 2, pp. 321-328).
- Sunuwati, S. (2024). Efektivitas Suscatin Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana (Studi Kasus Pasangan Di Bawah Umur Tahun 2020-2022). *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 43-53.
- Suwoto, N. S., & Zen, M. (2023). Optimizing Da'wah Management Through Social Media in the Millennial Era at BMT Bina Ummah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 31-40.